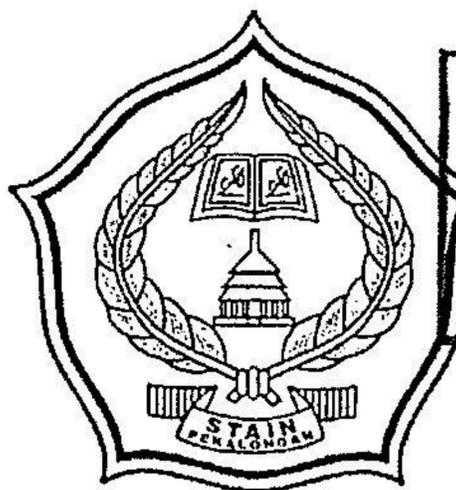




TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK
GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI
KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Serjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	<u>PENULIS</u>
PENERBIT/MARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<u>14.11.2014</u>
NO. KLASIFIKASI	:	<u>PAI 13.120621</u>
NO. INDUK	:	

Oleh :

DAYA IETA RIZQIYANI. S

NIM. 202109153

JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

2013

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Daya Ieta Rizqiyani. S
NIM : 202 109 153
Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG**" adalah benar- benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar- benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, September 2013

Yang menyatakan



Daya Ieta Rizqiyani. S

NIM. 202 109 153

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Jl. Sadewa No. 9
Perum Panjang Indah Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
n. Sdri. Daya Ieta Rizqiyani. S

Pekalongan, September 2013

Kepada : Sdri. Daya Ieta Rizqiyani. S
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

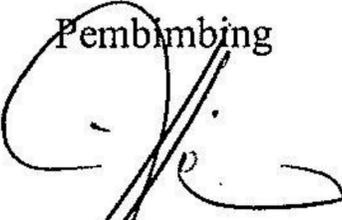
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Daya Ieta Rizqiyani. S
NIM : 202109153
**Judul : TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK
GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI
KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Drs. H. Abdul Mu'in M.A
NIP. 195304141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DAYA IETA RIZQIYANI S.**
NIM : **202 109 153**
Judul : **TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI
PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA
BHAKTI DI SD NEGERI KEDUNGMALANG
KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN
BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 9 September 2013 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, MM
Ketua

Dwi Istiyani, M. Ag
Anggota

Pekalongan, 9 September 2013



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag.
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua ku tercinta, Ibu dan Ayah yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh keikhlasan, mengasuh, mendidik serta memberikan curahan do'a dan semangat untuk menempuh pendidikan demi kesuksesan anak-anaknya. Engkaulah pahlawan hidupku.
2. Adikku tercinta *Amila Maslakha* yang senantiasa menemani dirumah, terima kasih telah mengisi keceriaan dalam keluarga. Kaulah belahan jiwa dan penyemangat hidupku.
3. Seseorang yang selalu ada untukku. Terima kasih banyak atas segala ketulusan yang tak terukur, kesabaran tanpa batas, semangat tiada henti dan do'a yang senantiasa termunajatkan untuk penulis semoga Allah membalasnya, Amiin.
4. Sahabat- sahabatku tercinta (Mba' Us, Uni, Rosa, Rahayu, Echa, dan Eka) terima kasih atas segala dukungan kalian sobat.
5. Sahabat-Sahabat Seperjuangan "Class D" angkatan 2009 di kampus STAIN Pekalongan, terima kasih banyak atas semua semangat, motivasi dan dukungan kalian.
6. Teman- teman angkatan 2009 di kampus STAIN Pekalongan, terima kasih telah memberi semangat untuk tidak putus asa.
7. Teman-teman PPL dan KKN, banyak kenangan dan pengalaman yang penulis dapatkan bersama kalian.
8. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ

فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ (رواه البخاري)

“Dari abu Hurairah r.a ia berkata : telah bersabda Rasulullah SAW:

Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya,

maka tunggulah kehancurannya”

(HR. Bukhori)

ABSTRAK

Rizqiyani, S, Daya Ieta. 2013. Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS dan Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Progam Studi PAI Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Pekalongan. Drs.H. Abdul Mu'in, M.A.

Kata Kunci: Tingkat, Kompetensi Paedagogik, guru PNS, Guru Wiyata Bhakti.

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional yang didalamnya menyebutkan bahwa peran seorang guru sangat penting dalam proses pembelajaran untuk dapat mencetak peserta didik yang berkualitas. Untuk itu dibutuhkan pendidik yang mempunyai kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik atau yang biasa disebut dengan kompetensi paedagogik. Karena kompetensi paedagogik memiliki pengaruh yang signifikan dalam menunjang keberhasilan pendidikan.

Permasalahan yang ada dalam skripsi ini adalah Bagaimana Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang dan Bagaimana Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang, dan juga untuk mengeksplor Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai bahan kajian ilmu pengetahuan mengenai kompetensi paedagogik guru sehingga memberikan tambahan wawasan dalam pengembangan pendidikan. Dan sebagai bahan masukan untuk lebih mengoptimalkan pembinaan serta peningkatan kualitas kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Untuk mendapatkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sedangkan dalam menganalisa data penulis menggunakan analisis deskriptif.

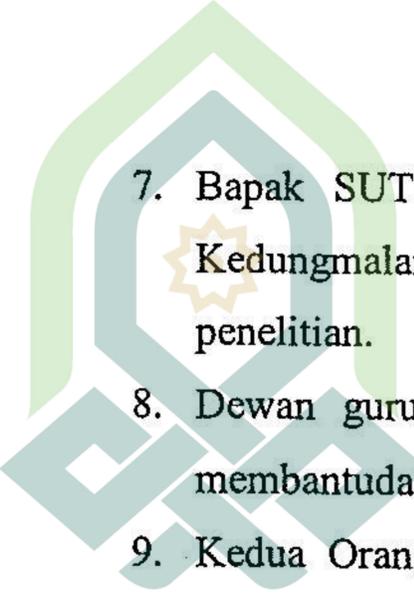
Hasil penelitian dapat diketahui bahwa secara umum Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik guru PNS dan guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang menunjukkan hasil yang cenderung sama. Yaitu belum sepenuhnya menguasai kelima indikator kompetensi paedagogik tersebut. Meskipun ada beberapa faktor yang mempengaruhi kompetensi paedagogik ini antara lain tingkat kualifikasi akademik, pengalaman mengajar dan tingkat kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing guru.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG"**. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, serta kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri, melainkan berkat bimbingan, pengarahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Moh. Muslih, Ph. D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN pekalongan.
3. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Moh. Yasin Abidin M.A selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.
5. Bapak Kepala dan Staf Perpustakaan STAIN Pekalongan yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literature skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen STAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi.

- 
7. Bapak SUTOYO S.IP. S.Pd selaku Kepala Sekolah di SD Negeri Kedungmalang yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
 8. Dewan guru dan segenap karyawan SD Negeri kedungmalang yang membantudalam proses penelitian.
 9. Kedua Orang Tua penulis yang senantiasa memberikan segenap kasih sayangnya, motivasi sertadukungan baik spiritual maupun material.
 10. Seorang terkasih yang selalu menemani saat suka maupun duka.
 11. Sahabat serta teman-teman yang selalu memberikan motivasi,semangat serta dukungan untuk penulis.
 12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT Membalas budi baik mereka semua dan menjadikannya amal jariyah selama-lamanya.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan. Penulismenyadari setulusnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan dimasa mendatang.

Akhirnya skripsi ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademik, semoga bermanfaat dan menjadi setitik sumbangan bagi pengetahuan.

Pekalongan, September 2013

Penulis,



Daya Ieta Rizqiyani. S

NIM. 202 109 153

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PESRSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	20

BAB II KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU

WIYATA BHAKTI

A. Kompetensi Paedagogik Guru	22
1. Pengertian Kompetensi Paedagogik	22
2. Ruang Lingkup Kompetensi Paedagogik	26
B. Pengertian Guru PNS Dan Guru Wiyata Bhakti	37
1. Pengertian Guru PNS dan Guru Wiyata Bhakt	37
2. Syarat- Syarat Guru	38
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Guru	41

BAB III TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSIS PAEDAGOGIK
GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI
KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL
KABUPATEN BATANG

A. Gambaran Umum SD Negeri Kedungmalang	47
1. Sejarah berdirinya	47
2. Letak Geografis	48
3. Struktur Organisasi	49
4. Visi dan Misi	50
5. Keadaan guru dan siswa	51
6. Sarana dan prasarana	53
B. Data tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS dan Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang	55
1. Data Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS Di SD Negeri Kedungmalang	56
2. Data Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Wiyata Bhakti Di SD Negeri Kedungmalang	64

BAB IV ANALISIS TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI
PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI
SD NEGERI KEDUNGMALANG KECAMATAN
WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG

A. Analisis Data Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS Di SD Negeri Kedungmalang	74
B. Analisis Data Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Wiyata Bhakti Di SD Negeri Kedungmalang	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	88
B. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Organisasi SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun 2012/2013.....	49
Tabel 2 : Data Guru Dan Karyawan SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2012/ 2013	51
Tabel 3 : Data Peserta Didik SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	52
Tabel 4 : Sarana Dan Prasarana SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	53
Tabel 5: Perlengkapan Buku/ Alat Administrasi SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	54
Tabel 6 : Data Keadaan Guru PNS SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	56
Tabel 7: Hasil Observasi Guru PNS SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	59
Tabel 8: Hasil Observasi Guru PNS SD Negeri Kedungmalang.....	60
Tabel 9: Hasil Observasi Guru PNS SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	61
Tabel 10: Data Guru Wiyata Bhakti SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.	64
Tabel 11: Hasil Observasi Guru Wiyata Bhakti SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	66
Tabel 12: Hasil Observasi Guru Wiyata Bhakti SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	68
Tabel 13 : Hasil Observasi Guru Wiyata Bhakti SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.....	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang baik merupakan wahana untuk membangun sumber daya manusia dan juga dapat menjadi faktor determinan untuk menghasilkan generasi muda yang unggul, manusia yang berkebudayaan serta manusia sebagai individu yang memiliki kepribadian yang baik.¹ Dalam melaksanakan pendidikan, peran pendidik sangatlah penting karena pendidiklah yang mempunyai tanggungjawab dalam menentukan arah pendidikan tersebut, itulah sebabnya islam sangat menghargai dan menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan yang bertugas sebagai pendidik.²

Guru merupakan salah satu pendidik yang ikut berperan dalam tumbuh kembang anak walaupun pada dasarnya guru bukan satu-satunya pendidik yang ada di lingkungan anak. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat dimasyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa gurulah yang dapat mendidik peserta didik mereka agar

¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

² Suparlan Suhartono, *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), hlm.61.



menjadi orang yang berkepribadian mulia. Makna guru pada prinsipnya tidak hanya mereka yang mempunyai kualifikasi keguruan secara formal diperoleh dari bangku sekolah atau perguruan tinggi melainkan yang terpenting adalah mereka yang mempunyai kompetensi keilmuan dan dapat menjadikan orang lain pandai dalam matra kognitif, afektif dan psikomotorik. Matra kognitif menjadikan peserta didik cerdas intelektualnya. Matra afektif menjadikan peserta didik mempunyai sikap dan perilaku yang sopan. Sedangkan matra psikomotorik menjadikan siswa terampil dalam melaksanakan aktivitas secara efektif dan efisien serta tepat guna.³

Dalam setiap studi tentang ilmu kependidikan persoalan yang berkenaan dengan guru senantiasa di singgung, bahkan menjadi salah satu keberhasilan satu pokok bahasan yang menjadi tempat tersendiri ditengah-tengah ilmu kependidikan yang begitu luas dan kompleks. Profesi guru bukan profesi tanpa resiko. Berbagai permasalahan pelik senantiasa menghadang dalam perjalanan kariernya. Sejumlah predikat yang mesti dipertahankannya. Entah sebagai pahlawan tanpa jasa “*Uswatun Khasanah*” atau gelar lainnya yang menurut konsekuensi logis segenap jiwa raga dan pikirannya.⁴ Diakui maupun tidak guru merupakan garda

³Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku 1*, (Pekalongan ; STAIN Press, 2009), hlm. 5

⁴Gibson Ivancevich dan Donnelly. *Organisasi-Perilaku-Struktur-Proses*. (Jakarta: Erlangga, 2002): Hal. 254

terdepan pintu pendidikan. Namun anehnya tugas berat yang harus dipikul guru kadang tidak diimbangi dengan peningkatan kesejahteraan guru.⁵

Di lingkungan sekolah peran guru dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk dapat mencetak murid yang berkualitas. Selain itu, kualitas pendidikan dan lulusan seringkali dipandang tergantung kepada peran guru dalam pengelolaan komponen-komponen pengajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Kemampuan guru atau lebih dikenal dengan dengan istilah kompetensi guru diduga memiliki pengaruh yang cukup signifikan karena salah satu keberhasilan pendidikan ditentukan oleh guru yang bermutu yaitu guru yang mengelola kelas dengan efektif dan efisien yang disertai oleh motivasi, kreatifitas guru yang bersangkutan.⁶

Peranan dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar meliputi banyak hal sebagaimana yang dikemukakan Adams dan Deceya dalam bukunya yang berjudul *Basic Prinsiple Of Studies Teaching* menyebutkan bahwa guru sebagai pengajar, pemimpin kelas, pembimbing, pengatur lingkungan, partisipan, ekspeditor, perencana supervisor, motivator, konselor, demonstrator, pengelola kelas, mediator dan evaluator.⁷

Pada Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen secara eksplisit menyebutkan bahwa

⁵ Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd, MT. *Mal Praktek Pendidikan*. (Yogyakarta: Lenge Prentik, 2008), hlm. 54

⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 69

⁷ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.9;td

guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Mengacu substansi pasal 8 tersebut di atas, jelas sekali bahwa kepemilikan kompetensi itu hukumnya wajib. Khusus tentang kompetensi ini dijelaskan pada pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.⁸

Yang dimaksud kompetensi paedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Sedangkan kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, bijaksana, berwibawa dan menjadi teladan peserta didik. Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemudian kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.⁹ Namun dalam pembahasan penelitian ini penulis akan mengkaji kompetensi paedagogik yang mana meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

⁸Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 *tentang Guru dan Dosen*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006)

⁹Penjelasan Undang- undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, Pasal 10 ayat (1)

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang karena ada banyak guru Wiyata Bakti dan guru PNS yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini. Selain itu, sekolah dasar ini juga merupakan sekolah yang memiliki jumlah murid lebih banyak bila dibandingkan dengan sekolah dasar lain yang ada di desa Kedungmalang. Kemudian sekolah ini juga memiliki prestasi yang cukup bagus dibidang pendidikan maupun kegiatan ekstra. Fenomena tersebut menarik untuk dikaji secara mendalam terkait dengan tingkat penguasaan kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh para guru di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang ini dengan beberapa alasan :

1. Kompetensi paedagogik mempunyai peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan.
2. Guru merupakan orang yang bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan dalam usaha tercapainya keberhasilan pendidikan.
3. Di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan wonotunggal Kabupaten Batang ini guru PNS dan Guru Wiyata Bhakti jumlahnya seimbang sehingga memudahkan dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang ?
2. Bagaimana tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang ?

Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya salah pengertian dalam memahami judul, perlu kiranya penulis untuk membatasi istilah yang tercakup dalam judul di atas. Adapun istilah-istilah tersebut yaitu :

a. Kompetensi

Adalah kemampuan dan kecakapan, seseorang dikatakan kompeten dibidang tertentu adalah seseorang yang menguasai kecakapan kerja atau keahlian selaras dengan tuntutan dibidang kerja yang bersangkutan.¹²

b. Kompetensi paedagogik

Adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.¹³

¹² Hamzah. B. Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet.3, hlm.12

¹³ Syafrudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta : Ciputat Press, 2002),

c. Guru

Guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur dan fasilitator yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.¹⁴

d. Guru PNS

Seseorang yang bekerja di departemen yang diangkat dan gajinya juga dijamin oleh pemerintah dengan berbagai tunjangan.

e. Guru Wiyata bhakti

Seorang pendidik di lembaga sekolah yang diangkat oleh kepala sekolah atas persetujuan dari komite sekolah dan yang belum diangkat oleh pemerintah.¹⁵

Dari beberapa penegasan tersebut maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengkaji, menelaah dan menganalisa tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS dan guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang.

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini ada beberapa hal yang menjadi tujuan diantaranya :

¹⁴ Zaenal Mustakim, *Strategi dan Metode Pembelajaran Buku I*, (Pekalongan; STAIN Press, 2009), hlm. 5

¹⁵ <http://pimpusktsi.blogspot.com/2010/02/paradigma-sukwan-indonesiatenaga.html>, Diakses pada tanggal 27 januari 2013 jam 19.25 wib

1. Untuk mengetahui secara mendalam tentang tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang
2. Untuk mengetahui secara mendalam tentang tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan wacana untuk memperkaya bacaan yang dapat memberikan kontribusi tentang tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru. Dengan adanya konsep serta gagasan-gagasan dari pemikiran mengenai kompetensi paedagogik guru tersebut juga diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi guru dengan pengembangan pendidikan.

2. Secara Praktis

- a) Untuk guru menambah pengetahuan dan pemahaman tentang kompetensi paedagogik guru;
- b) Untuk sekolah sebagai bahan masukan untuk lebih mengoptimalkan pembinaan dan peningkatan kualitas kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, atau

Berdasarkan undang-undang tersebut sangat jelas bahwa guru merupakan *key person in classroom*, sehingga guru memiliki peran yang sangat vital dan fundamental dalam membimbing, mengarahkan, dan mendidik siswa dalam proses pembelajaran. Karena peran mereka yang sangat penting itu, keberadaan guru bahkan tak tergantikan oleh siapapun atau apapun sekalipun dengan teknologi canggih. Alat dan media pendidikan, sarana prasarana, multimedia dan teknologi hanyalah media atau alat yang hanya digunakan sebagai *teachers' companion* (sahabat – mitra guru).¹⁹

Keinampuan guru dalam mengajar menjadi aspek penting bagi keberhasilan belajar peserta didik karena guru dituntut untuk mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya dalam sistem pendidikan. Kompetensi guru pada hakikatnya tidak biasa dilepaskan dari konsep hakikat guru dan tugas guru, kompetensi guru mencerminkan tugas dan kewajiban guru yang harus dilakukan sehubungan dengan arti jabatan guru yang menuntut suatu kompetensi tertentu.²⁰

Menurut Moh. User Usman dalam bukunya yang berjudul "*Menjadi Guru Professional*" mengemukakan bahwa kompetensi merupakan gambaran hakikat kualitatif dari

¹⁹<http://www.worldfriend.web.id/blog-friend/711-pengertian-guru-dan-tugasnya>. diakses tgl 10 januari 2013. Jam 10.05 WIB

²⁰ Nana Sudjono, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung, Sinar Baru, 1989), hlm.388

perilaku guru yang tampak sangat berarti. Kompetensi merupakan perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan.²¹

Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, social, spiritual, yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme.²²

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*" menyebutkan bahwa kompetensi paedagogik yang dimiliki oleh guru meliputi : pengetahuan, wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/ silabus, perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimilikinya.²³

²¹ Moh. User Usman. *Menjadi Guru Professional*. (Bandung: Remaja Rosdakarya: 1995), hlm. 14

²² E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*.(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008). hlm. 26

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm.19

Menurut Abdul Majid, kompetensi adalah seperangkat tindakan *intelegen* (kemahiran, ketepatan, keberhasilan bertindak) penuh tanggung jawab yang harus dimiliki seorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam bidang pekerjaan tertentu.²⁴

Sedangkan yang dimaksud kompetensi paedagogik dalam peraturan pemerintah republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 butir (a) adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.²⁵

Dalam skripsi karya Riqoh Akmilani Rosidah alumnus STAIN pekalongan yang berjudul "*Urgensi Kompetensi Paedagogik Bagi Guru Sd/ Mi*" dijelaskan bahwa: kompetensi paedagogik merupakan salah satu kompetensi yang menunjang para guru untuk menuju profesionalisme tenaga pendidikan. Kompetensi ini juga salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di negara ini.²⁶

Dalam skripsi Anik Susanti yang berjudul "*Kompetensi Professional Dan Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam*

²⁴ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005) hlm. 5

²⁵ Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 28 Ayat 3

²⁶ Riqoh Akmilani, *Urgensi Kompetensi Paedagogik Bagi Guru Sd/ Mi* (Pekalongan: Stain Pekalongan 2009) Nim. 232207106, hlm. 89, t.d

Di Smp Negeri 2 Comal²⁷ menyatakan bahwa “ guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan, guru yang memiliki kompetensi akan dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, sehingga sedikit banyaknya akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran.”²⁷

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Hannah yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 2 Wiradesa” Mengemukakan bahwa dalam proses belajar mengajar yang baik, tugas dan peran guru lah yang sangat menentukan kualitas baik atau buruknya suatu proses belajar mengajar disekolah. Salah satunya adalah dengan mengetahui kualifikasi kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Karena guru yang kompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal.²⁸

Dalam kepegawaian dikenal adanya guru PNS dan guru wiyata bhakti. Mereka mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sama. Oleh karena itu guru harus:

- a. Membantu siswanya pada tujuan yang hendak dicapai
- b. Mampu mempengaruhi siswanya dalam hal yang baik
- c. Mampu berpandangan luas

²⁷ Anik Susanti, *Kompetensi Professional Dan Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Comal*. Skripsi: STAIN Pekalongan. 2011. Nim. 232 107 005

²⁸ Siti Hannah, *Pengaruh Kompetensi Guru Pai Terhadap Prestasi Belajar Siswa* skripsi: STAIN Pekalongan. 2007. Nim. 23201220, h. 10-11

d. Memiliki kriteria sebagai guru yang baik.²⁹

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS dengan guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, maka guru harus mengetahui dan memperdalam hal tersebut, guru dituntut untuk mempunyai ilmu pengetahuan yang luas dan sesuai dengan profesi yang dipegang.

2. Kerangka berfikir

Setiap guru harus mempunyai kompetensi yang memahami bidang studi yang akan diajarkannya. Dimana Kompetensi guru menjadi tuntutan yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan suatu pendidikan. Seorang guru harus pandai menggunakan pendekatan- pendekatan secara arif dan bijaksana bukan sembarang yang bias merugikan anak.

Kemampuan guru dalam melakukan program pembelajaran merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses pendidikan. Penilaian tenaga pendidik (guru) biasanya lebih difokuskan pada prestasi individu dan peran sertanya dalam kegiatan sekolah. Adapun dalam pelaksanaan penilaian terhadap guru biasanya digunakan instrumen penilaian kemampuan mengajar (IPKM).

²⁹Burhanudin Salam, *Pengantar Paedagogik, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm. 182



Dalam masyarakat status pegawai Negeri Sipil (PNS) Masih merupakan status sosial yang membanggakan yang merupakan status istimewa. Dan salah satu bidang kerja PNS yang diminati yaitu guru.

Guru sebagai sebagian dari tenaga kependidikan memiliki latar belakang keprofesionalan yang beragam. Mereka terdiri dari guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) ataupun guru yang masih berstatus Non PNS/ guru honorer guru atau guru wiyata bhakti yang belum diangkat menjadi PNS serta guru-guru swasta yang bernaung dalam yayasan pendidikan.

Guru yang kompeten mempunyai kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran, dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, serta tugas- tugas lain yang tidak langsung berhubungan dengan proses pembelajaran. Untuk menjadi guru yang kompeten diantaranya seorang guru harus memiliki kompetensi paedagogik dengan baik.

F. Metodologi Penelitian

1. Desain penelitian

a) Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul Tingkat Penguasaan kompetensi paedagogik Guru PNS dan Guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal kabupaten batang ini

menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah. Metode ini digunakan karena lebih mudah mengadakan penyesuaian secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian, memiliki kepekaan dan daya penyesuaian diri dengan banyak pengaruh yang timbul dari pola-pola nilai yang dihadapi.³¹

b) Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu suatu research yang memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan mendetail.³²

2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.³³

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

³¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 95.

³² Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 28

³³ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*, (Jakarta: P.T Logos Wacana Ilmu, 1998), hlm. 69

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu informasi yang memuat data-data yang berkaitan dengan pokok pembahasan.³⁴ Dan sumber data primer dari penelitian ini antara lain:

- 1) Kepala Sekolah
- 2) Guru PNS di SD Negeri Kedungmalang
- 3) Guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah buku- buku, tulisan, artikel dari media massa, internet serta sumber-sumber yang lain yang sifatnya mendukung atau melengkapi bahan utama.³⁵

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data secara tepat dan relevan dengan data yang akan digali merupakan langkah penting dalam menentukan valid atau tidaknya suatu penelitian. Adapun metode yang digunakan antara lain:

a. Metode Observasi

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan objek baik secara langsung maupun tak langsung.³⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kondisi umum SD Negeri

³⁴ Saefudin Aswar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 91

³⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990), hlm. 30

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), hlm. 73

Kedungmalang, Kondisi guru PNS di SD Negeri Kedungmalang dan kondisi guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang selainya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan pada tujuan tertentu. Kemudian diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut, Sehingga nantinya yang diperoleh jawaban yang diharapkan.³⁷ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS dan Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang .

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen artinya barang-barang yang tertulis.³⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari dokumen administrasi sekolah diantaranya raport, satpel, promes, silabus selain itu juga struktur organisasi, daftar guru, jumlah siswa dan sistem administrasi sekolah.

³⁷ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180

³⁸Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* , (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 94

4. Metode Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka metode yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif.

Deskriptif yaitu menganalisis data dengan mendeskripsikan dan mempresentasikan hal hal yang berkaitan dengan judul baik mengenai kondisi serta hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi kecenderungan yang tengah berkembang.³⁹

Peneliti akan menampilkan hasil penelitian mengenai tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS dan guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang.

G. Sistematika Penulisan

Pada bagian awal terdapat beberapa halaman, yaitu Halaman Judul, Halaman nota Pembimbing, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar, Daftar Isi dan Daftar Tabel.

Pada bagian inti terdiri dari bab-bab, yaitu:

Bab I adalah Pendahuluan, berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

³⁹ WJS Purwadharminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 354

Bab II berisi kompetensi paedagogik guru PNS dan guru Wiyata Bhakti *pertama* : Pengertian kompetensi paedagogik dan ruang lingkup kompetensi paedagogik. *kedua* : pengertian guru PNS dan guru wiyata bhakti, syarat- syarat guru, tugas dan tanggung jawab guru.

Bab III Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS dan Guru wiyata bhakti di SD Negeri kedungmalang kecamatan wonotunggal kabupaten batang, *pertama* berisi tentang gambaran umum yang meliputi: sejarah berdirinya, letak sekolah, kondisi guru, peserta didik, sarana dan prasarana sekolah serta pelaksanaan proses pembelajaran. *Kedua* berisi data tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru PNS di SD Negeri Kedungmalang dan data tingkat penguasaan kompetensi paedagogik guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang.

Bab IV Analisis Tentang Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS Dan Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, yang diantaranya meliputi ; Analisis Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS di SD Negeri Kedungmalang, dan Analisis Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang.

Bab V Penutup yang terdiri dari : Kesimpulan dan Saran-saran;

Adapun bagian akhir dari skripsi ini yakni berupa daftar pustaka, halaman lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diangkat tentang Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS Dan Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru PNS di SD Negeri Kedungmalang dapat diketahui dengan kemampuan mereka menguasai indikator kompetensi paedagogik yaitu memahami karakter peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi peserta didiknya. Sehingga dari indikator tersebut dapat diketahui bahwa guru PNS di SD Negeri kedungmalang belum sepenuhnya menguasai ke lima aspek indikator tersebut. Sehingga kompetensi guru perlu untuk ditingkatkan lagi.
2. Sedangkan Tingkat Penguasaan Kompetensi Paedagogik Guru Wiyata Bhakti di SD Negeri Kedungmalang juga menunjukkan bahwa guru wiyata bhakti di SD Negeri Kedungmalang belum menguasai sepenuhnya. Dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat penguasaan kompetensi paedagogik ini antara lain tingkat kualifikasi akademik, pengalaman mengajar dan tingkat kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing guru.

B. Saran- saran

Setelah meneliti dan menganalisa, maka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan:

1. Kepala SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang

Kepala Sekolah hendaknya lebih meningkatkan lagi kompetensi paedagogik. Untuk meningkatkan kompetensi ini perlu adanya waktu dan pengalaman mengajar yang cukup serta ditunjang oleh pendidikan yang sesuai dengan bidangnya agar lebih dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki guru tersebut secara maksimal

2. Guru di SD Negeri Kedungmalang Wonotunggal Batang

Bagi seorang guru kompetensi paedagogik itu sangat penting sehingga kemampuan yang dimiliki harusnya dipertahankan dan ditingkatkan lagi secara berkelanjutan sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

3. Pembaca

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada para pembaca untuk melakukan penelitian selanjutnya yang sejenis serta ruang lingkup penelitiannya lebih luas secara komprehensif guna sempurnanya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Aswar, Saefudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bisri, Cik Hasan. 1998. *Penuntun Penyusun Rencana Penelitian Dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: P.T Logos Wacana Ilmu.

Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud, 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djaramah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hadi, Sutrisno. 1986. *Metodologi Research II*. Yogyakarta: Andi Offset.

Harjanto. 2005. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

[Http://Pimpusktsi.Blogspot.Com/2010/02/Paradigma-Sukwan-Indonesiatenaga.Html](http://Pimpusktsi.Blogspot.Com/2010/02/Paradigma-Sukwan-Indonesiatenaga.Html)), Diakses Pada Tanggal 27 Januari 2013 Jam 19.25 Wib

[Http://Www.Worldfriend.Web.Id/Blog-Friend/711-Pengertian-Guru-Dan-Tugasnya](http://Www.Worldfriend.Web.Id/Blog-Friend/711-Pengertian-Guru-Dan-Tugasnya). Diakses Tgl 10 Januari 2013. Jam 10.05 WIB

Ivancevich, Gibson Dan Donelly. 2002. *Organisasi-Perilaku-Struktur-Proses*. Jakarta: Erlangga.

Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. 2008. *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muslich, Masnur. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mustakim, Zaenal. 2009. *Strategi Dan Metode Pembelajaran Buku 1*. Pekalongan: STAIN Press.

Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurdin, H. Syafrudin dan M. Basyirudin Usman. 2002. *Guru Professional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta : Ciputat Press.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Guru

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 20

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 28 Ayat (3) Butir a

Purwadarminta, W. J. S. 1998. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.

Salam, Burhanudin. 1997. *Pengantar Paedagogik, Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sudjana, Nana. 1989. *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru.

Suharsono. 2002. *Mencerdaskan Anak*. Depok: Inisiasi Press.

Suhartono, Suparlan. 2008. *Wawasan Pendidikan: Sebuah Pengantar Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.s

Sulisiyadi, *Menceritakan Guru Wiyata Bhakti*, www.kompas.co.id. Diakses Pada Hari Sabtu, 9 Maret 2013. Jam 19.45 WIB

Suryabrata, Sumardi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Suyanto, M. Pd. Ph. D. Prof. Dr. 2001. *Wajah Dan Dinamika Pendidikan Anak Bangsa*. Jakarta: Adicita,

Syah, Muhibbin. 2003. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Tirtahardja, Umar Dan La Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional

Uno, Hamzah B. 2008. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara

Usman, Moh Uzer. 1995. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

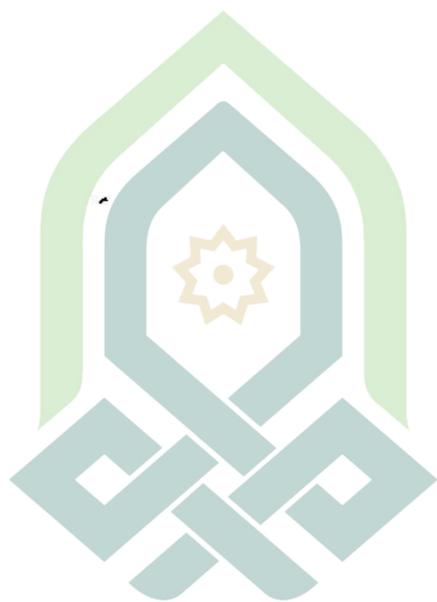
Usman, Moh Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer 2005. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Usman, Prof. Dr. Husaini, M. Pd, MT. 2008. *Mal Praktek Pendidikan*. Yogyakarta: Lenge Prentik.

Yamin, Drs. H. Martinis, M. Pd. 2008. *Profesionalisme Guru Dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Teraswidyadarmas No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks (0285) 425168, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/337/ 2013

Pekalongan, 28 Maret 2013

Tempat :
Materi : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Drs. H. Abd Mu'in. M.A

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : DAYA IETA RIZQIYANI S
NIM : 202109153
Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

"TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kasanamban No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 434689 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/337/2013

Pekalongan, 28 Maret 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SD NEGERI KEDUNGMALANG

di –

KABUPATEN BATANG

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : DAYA IETA RIZQIYANI S

NIM : 202109153

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

”TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI KEDUNGMALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Jurusan Tarbiyah



Des. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19690717 199903 100



PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
UPT DISDIKORA KECAMATAN WONOTUNGGAL
SD NEGERI KEDUNG MALANG

Alamat : Ds Kedungmalang Kac Wonotunggal Kabupaten Batang KP 51253

Surat Pesersetujuan Tempat Penelitian

NO. 421.2/013/4/2013

Bersama ini kami menyetujui tempat kami untuk dijadikan objek penelitian skripsi yang berjudul **"TINGKAT PENGUASAAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK GURU PNS DAN GURU WIYATA BHAKTI DI SD NEGERI KEDUNG MALANG KECAMATAN WONOTUNGGAL KABUPATEN BATANG"**.

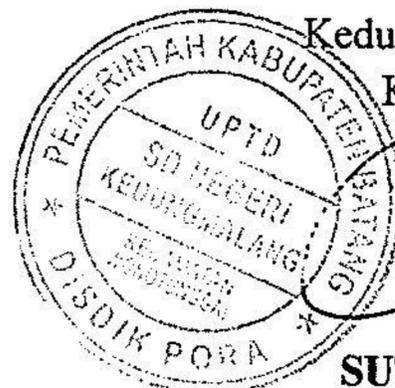
Nama : DAYA IETA RIZQIYANI. S

NIM : 202109153

Jurusan : Tarbiyah (PAI)

Waktu penelitian : 18 Maret s.d 22 Juni 2013

Demikian surat persetujuan ini kami buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kedungmalang, 22 Juni 2013

Kepala Sekolah,

SUTOYO, S.IP, S.Pd

Nip.195807061977011001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : DAYA IETA RIZQIYANI. S
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Batang, 17 Januari 1992
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Ds. Kedungmalang RT 08/ 02 Wonotunggal Batang

II. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Slamet Kumbari
Pekerjaan : PNS
Nama ibu : Wasturah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Ds. Kedungmalang RT 08/ 02 Wonotunggal Batang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD/ MI : MI Wahid Hasyim Kedungmalang lulus tahun 2003
SMP/ MTs. : MTs. Ahmad Yani Wonotunggal lulus tahun 2006
SMA/ MA/ SMK : MAN 02 Pekalongan lulus tahun 2009
Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan